

---

## SOSIALISASI PENYULUHAN PENGENALAN CARA DAN MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA DAN SISWI SD 22 RANAH BATAHAN

**Marwah**

STAIN Mandailing Natal

[marwah.lubis@gmail.com](mailto:marwah.lubis@gmail.com)

**Yang Gusti Feriyanti**

Institut Pahlawan 12 Sungailiat Bangka

[yanggoe5@gmail.com](mailto:yanggoe5@gmail.com)

**Muhammad Lutfi**

Universitas Jember

[lutfimuhammad090@gmail.com](mailto:lutfimuhammad090@gmail.com)

**Lucky Natalia Anastasye Lotte**

Universitas Papua

[lucky\\_lotte@yahoo.com](mailto:lucky_lotte@yahoo.com)

**Arnes Yuli Vandika**

Universitas Bandar Lampung

[arnes@ieee.org](mailto:arnes@ieee.org)

### Article History:

Received: April 17, 2024

Accepted: Mei 28, 2024

Published: Juni 01, 2024

**Abstract:** *Saving is the process of saving money for the long term. Therefore, an introduction to managing and managing finances needs to be implemented from an early age. One way that is implemented is by introducing savings to children at an early age. The aim of this outreach is also as a form of community service from KKL UIN SYAHADA Padangsidimpuan students to equip young children, especially at SD 22 Ranah Batahan, to understand the importance of saving, how to save, and also the benefits of saving. The method used is to provide counseling and socialize face to face. The result of this outreach is an increased understanding of elementary school students and girls about the culture of saving from an early age, this can be seen from the increasing interest of these children in starting to save both at home and at school.*

### Keywords:

*Saving, Early Age,  
and Frugal Living.*

**Abstrak:** Menabung adalah proses penyimpanan uang untuk jangka panjang. Maka dari itu pengenalan mengenai mengatur dan mengelola keuangan perlu diterapkan sejak dini. Salah satu cara yang diterapkan yaitu dengan pengenalan menabung kepada anak usia dini. Tujuan sosialisasi penyuluhan ini juga sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat para mahasiswa dan Dosen untuk membekali anak-anak usia dini khususnya di SD 22 Ranah Batahan agar memahami tentang pentingnya menabung, cara menabung, dan juga manfaat menabung. Metode yang digunakan ialah memberikan penyuluhan dan mensosialisasikan secara tatap muka. Hasil dari penyuluhan ini ialah meningkatnya pemahaman siswa dan

siswi SD tentang budaya menabung sejak dini, hal ini terlihat dari meningkatnya minat anak-anak itu untuk mulai menabung baik itu di rumah maupun di sekolah.

## A. PENDAHULUAN

Konsep uang telah dikenal oleh masyarakat dengan sangat baik sejak individu itu mengenal kebutuhan dan keinginan. Mulai dari mereka berusia 3 tahun ke atas mereka sudah mengenal apa itu uang dan juga fungsinya (Novianti et al., 2021). Sehingga tidak menjadi suatu kendala lagi bagi pihak pendidik atau pun setingkatannya untuk memperkenalkan apa itu uang. Akan tetapi anak usia dini hanya mengetahui fungsi uang sebagai alat untuk membeli apapun yang mereka inginkan. Mereka masih belum mengerti bagaimana cara mengelola uang dan juga menggunakan uang secara baik (Nadia Fatikasari, 2022).

Maka dari itu pengenalan mengenai mengatur dan mengelola keuangan perlu diterapkan sejak dini. Salah satu cara yang diterapkan yaitu dengan pengenalan menabung kepada anak usia dini. Mengajarkan tentang cara belanja dan menabung yang baik mampu menciptakan karakter yang baik untuk masa depan (Sugiarto et al., 2024). Investasi masa depan yang paling menjanjikan ialah tabungan pribadi. Dengan mengajarkan menabung kepada anak sejak dini dapat menumbuhnya rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap diri nya sendiri. Memberikan pengajaran untuk berbelanja dengan bijak kepada anak usia dini juga dapat membiasakan mereka agar dapat lebih bijak dalam memilih barang kebutuhan daripada barang keinginan (Ritonga & Sinaga, 2021).

Menabung adalah proses penyimpanan uang untuk jangka panjang, dimana uang tersebut dapat digunakan untuk keperluan yang tak terduga dimasa yang akan datang. Menabung dapat ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya sejak dini (Olfianus Talli et al., 2023). Pengenalan dengan menerapkan gaya hidup hemat kepada anak usia dini akan membawa dampak baik kedepannya. Mereka akan dapat mengelola keuangan dengan baik dan

---

ekonomi mereka juga akan makmur dimasa depan (Ario Syahdeli, Merta Kusuma, 2023).

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkhusus anak-anak usia dini untuk menerapkan budaya menabung sejak mereka kecil. Siswa dan siswi SD 22 Ranah Batahan menjadi target utama dalam sosialisasi pengenalan tata cara menabung dan juga manfaat dari menabung pada anak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode persentasi oleh pemateri secara langsung bertatap muka dengan siswa dan siswi SD 22 Ranah Batahan. Dengan menampilkan power point dilayar infokus, peserta sosialisasi tentu juga akan semakin faham dengan materi yang dibawakan karena mereka secara langsung dapat melihat dan membaca materi yang dibawakan oleh si pemateri.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu : observasi, Observasi ini sangat perlu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, tujuannya yaitu untuk melihat dan menganalisis kondisi seperti apa yang sedang terjadi dilapangan. Kegiatan observasi ini diawali dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah SDN 22 Ranah Batahan yaitu dengan ibu Inang, S.pd, dan juga staf-staf tenaga pendidik yang ada di SDN 22 Ranah Batahan.

Selanjutnya tahap sosialisasi. Tahap ini dimana para anggota Pengabdian untuk memberikan dan menjelaskan rencana pengabdian yang akan dilaksanakan, sehingga para dewan pendidik dapat memberikan kesempatan berupa waktu, tempat, dan berbagai keperluan yang diperlukan guna mendorong terlaksananya kegiatan pengabdian tersebut.

Tahap Pelaksanaan Penyuluhan. Setelah observasi dan sosialisasi terlaksana maka tahap selanjutnya yaitu tahap penyuluhan kepada siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan. kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana karena adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan peserta tim pengabdian. Dalam sosialisasi penyuluhan ini siswa dan siswi akan diberikan penjelasan terhadap materi terkait dengan pentingnya menabung sejak usia dini. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan di ruang kelas SDN Ranah Batahan dan dihadiri oleh peserta yang berasal dari kelas 5 dan juga 6. Adapun programnya yaitu :

- a. Memberikan pemahaman tentang apa itu menabung kepada para siswa dan siswi.
- b. Memperkenalkan Lembaga keuangan yang dapat digunakan untuk tempat menabung.
- c. Mengenalkan tentang pentingnya budaya menabung sejak usia dini kepada para siswa dan siswi.
- d. Melatih untuk mereka mampu dalam mengatur keuangan mereka sendiri.
- e. Memberikan trik untuk menabung yang baik dan benar pada usia dini.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023 di SDN Ranah Batahan. Sekaligus dilakukan wawancara singkat kepada ibu kepala sekolah SDN 22 Ranah Batahan. Bahwa situasi dan kondisi yang Tengah terjadi di SDN tersebut, para anggota tim pengabdian semakin yakin untuk melakukan sosialisasi tentang menabung sejak usia dini. Dari pernyataan ibu kepala sekolah SDN 22 Ranah Batahan beliau menyampaikan bahwa banyak dari siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan yang enggan menyisihkan uang saku mereka untuk ditabungkan di sekolah, sementara sekolah sendiri telah menanamkan program untuk siswa dan siswi mulai membiasakan menabung sejak dini (Arianti et al., 2023). Akan tetapi anak-anak itu tetap enggan untuk menabung di sekolah. Beliau juga menyatakan bahwa kurangnya edukasi ataupun pemahaman anak-anak itu tentang cara

dan manfaat menabung menjadi salah satu faktor yang membuat mereka malas untuk menabung sejak usia dini (Nggorong et al., 2023).

Maka dari itu perencanaan untuk melakukan sosialisasi ini sangat mendapat dukungan yang baik dari pihak sekolah, karena dengan adanya sosialisasi ini diharapkan agar dapat menumbuhkan kekonsistenan di dalam jiwa mereka untuk menabung sejak usia dini.

### 1. Tahap Sosialisasi

Tahap ini para anggota tim pengabdian mahasiswa dan Dosen Padangsidempuan memberikan gambaran tentang rencana dan juga tahapan yang akan dilakukan dalam sosialisasi ini. Anggota tim pengabdian juga mengkonfirmasi tentang waktu, tempat, dan juga jumlah peserta yang akan mengikuti sosialisasi. Dalam tahap ini para anggota tim juga menyampaikan tentang perlengkapan teknis yang dibutuhkan untuk mendorong terlaksananya sosialisasi (Siska et al., 2022). Dimana pihak sekolah mampu menyediakan kelengkapan seperti infokus, meja serta kursi.



Gambar 1: Tim pengabdian mensosialisasikan pentingnya menabung

### 2. Tahap Pelaksanaan penyuluhan

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023, tepatnya pada hari sabtu dan di jam akhir Pelajaran. Peserta yang ikut dalam sosialisasi penyuluhan ini berasal dari kelas 5 dan 6 SDN 22 Ranah Batahan. Dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang dan berada dalam satu ruangan. Sosialisasi ini juga di damping oleh 2 orang staf pengajar dari SDN 22 Ranah

Batahan. Anggota tim pengabdian yang berhadir pada saat itu berjumlah 12 orang dimana jumlah pemateri dalam sosialisasi ini adalah 4 orang.

Penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya menabung, cara menabung dan juga manfaat dari menabung (Irvan et al., 2022) kepada siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan. Susunan kegiatan ini diawali dengan perkenalan anggota KKL kepada para peserta sosialisasi, lalu dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu penjelasan materi, sesi ketiga tentang kuis tanya jawab untuk mengetahui sejauh apa para peserta sosialisasi memahami tentang materi yang telah di jelaskan. Sesi terakhir ialah penyerahan hadiah sebagai apresiasi dari kuis yang dilaksanakan pada sesi ketiga dan juga penutupan dari para pemateri.

Pada saat penyampaian materi tentang menabung ini para siswa dan siswi sangat antusias untuk mendengarkan dan juga menyimak setiap penjelasan dari pemateri. Secara umum mereka telah memiliki pengetahuan dasar yang sangat baik tentang uang, fungsi uang, pengertian menabung, mereka juga mengetahui beberapa nama lembaga keuangan untuk menabung, dan juga cara berhemat dalam penggunaan uang (Agus Salim et al., 2022). Mengenai cara menabung sebahagian siswa telah menerapkan cara tradisional untuk menyimpan uang mereka yaitu dengan menggunakan celengan.



Gambar 2: Tim Sedang melakukan Penyuluhan manfaat dan keuntungan menabung

Hasil yang dicapai dalam hal ini ialah siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan telah lebih mendalam memahami tentang pentingnya menabung dan besarnya manfaat menabung sejak usia dini, karena kebiasaan ini akan

sangat berpengaruh bagi mereka untuk dimasa depan nanti dalam hal keuangan dan ekonomi (Rully Trihantana, Ermi Suryani, 2022). Mengenalkan lembaga keuangan untuk tempat mereka menabung sejak dini juga menjadikan mereka jauh lebih semangat lagi dalam menyisihkan uang mereka. Ada beberapa siswa juga yang telah memiliki buku atm sendiri, tentu hal ini tidak lepas dari peran orang tua yang sangat bijak, karena telah memperkenalkan kepada anaknya untuk menabung sejak dini. Oleh karena itu peran orang tua juga menjadi faktor utama untuk membiasakan anak-anak pada usia ini untuk gemar menabung.

Sosialisasi ini berjalan dengan sangat baik, terlihat saat sesi kuis. Banyak pertanyaan seputar materi yang diajukan kepada para peserta sosialisasi yang mampu dijawab oleh para siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan. Mereka sangat menguasai jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Semangat mereka untuk mulai menabung sejak dini juga meningkat setelah para pemateri memberikan beberapa trik menabung.

Cara awal yang mudah untuk menabung ialah dengan menggunakan cara yang tradisional, pemateri memberikan trik menabung dengan cara tradisional dengan menggunakan celengan (Novianti et al., 2021). Sekarang ini banyak jenis karakter celengan yang unik dan menarik untuk kita gunakan sebagai tempat menyimpan uang. Hal ini tentu akan sangat membantu anak-anak untuk semangat menabung di usia mereka yang masih dini. Berawal dari menyisihkan sedikit dari uang jajan mereka, mereka akan mampu terbiasa untuk berhemat dalam penggunaan uang (Olfianus Talli et al., 2023).

Trik lainnya juga diberikan oleh pemateri seperti membuat target untuk memiliki suatu barang atau pun mainan, maka dari itu kita harus mampu menyisihkan sedikit uang kita dengan cara menabung agar kita tidak selalu memberatkan orang tua kita. Dari penyampaian yang dipaparkan oleh pemateri, siswa siswi mulai berkeinginan untuk menyisihkan uang saku mereka, dan mereka mulai menabung baik itu dirumah maupun disekolah (Siska et al., 2022).

Maka dari itu pemahaman siswa dan siswi SDN Ranah Batahan akan pentingnya menabung sejak dini sudah tercapai dengan baik, dan menanamkan budaya untuk hidup secara hemat dengan meysisihkan uang saku mereka juga telah mencerminkan gaya hidup yang sederhana dan tidak berlebih lebihan dalam menggunakan uang (Ritonga & Sinaga, 2021), karena kita sebagai umat muslim khususnya sangat dilarang untuk melakukan hal berlebih lebihan atau pun boros karena hal ini merupakan salah satu hal yang sangat dibenci oleh Allah SWT.

#### **D. KESIMPULAN**

Melalui adanya penyuluhan sosialisasi tentang pentingnya menabung, cara menabung, dan manfaat menabung sejak dini tentu sangat membantu para siswa dan siswi dalam mengelola uang mereka. Harapan kami para anggota tim pengabdian kepada para siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan agar dapat terus meningkat gemar menabung. Menabung merupakan kegiatan untuk menyisihkan Sebagian uang kita untuk dana cadangan dimasa yang akan datang. Dengan adanya tabungan tentu kita akan merasa tenang jika suatu saat ada dana darurat yang tidak terduga. Menabung juga mengajarkan kita untuk lebih menghargai uang, dimana kita juga diajarkan untuk lebih memilih dan memilah mana barang yang kita butuhkan dan mana barang yang hanya kita inginkan. Dengan menabung kita juga belajar untuk hidup hemat dan tidak berlebih lebihan. Besar harapan kami agar adik-adik para siswa siswi SDN 22 Ranah Batah agar terus selalu mengamalkan apa yang telah kami sampaikan, karena ilmu yang bermanfaat itu Ketika ilmu yang diberikan dapat diterima dan diamalkan serta di ajarkan Kembali.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sedikit memberikan saran diantaranya yaitu :

1. Untuk siswa dan siswi SDN 22 Ranah Batahan diharapkan untuk konsisten dalam melakukan tahapan dan juga pengarahan yang telah diberikan saat

pemaparan materi tentang sosialisasi menabung. Sehingga ilmu yang didapatkan selalu berguna untuk saat ini dan masa yang akan mendatang.

2. Perlunya kontribusi dari para orang tua untuk terus mengingatkan anak-anak kita agar dapat berhemat dan juga dapat menyisihkan uang mereka untuk menabung.

### Ucapan Terima Kasih

1. Terimakasih kepada Bapak Sawaluddin, M. A. sebagai dosen pembimbing lapangan.
2. Terimakasih kepada Ibu Inang, S.pd. selaku ibu kepala sekolah SDN 22 Ranah Batahan.
3. Terimakasih kepada Bapak Hardiman Lubis selaku bapak kepala Jorong paninjaun.
4. Terimakasih juga kepada seluruh masyarakat Jorong paninjaun dan teman-teman tim pengabdian.

### Referensi

- Agus Salim, Aan Andiyana, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.6>
- Arianti, N. D., Purnama, D., Baidha, M. D., Lutviana, R., & Herlina, S. N. (2023). Edukasi Menanamkan Gemar Menabung kepada Anak Sekolah Dasar Negeri 005 Tebing Desa Pongkar Kabupaten Karimun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2242–2246. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.503>
- Ario Syahdeli, Merta Kusuma, T. A. (2023). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan Siswa Kelas Iv Sdn 8 Kaur. *JIMAKUKERTA*, 11(1), 89–97.
- Irvan, N., Diana, F., Ilham, I., Syarif, I., & Nurindasari, S. (2022). Sosialisasi gemar menabung sejak dini. *Patria Artha Journal of Community (PKM)*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33857/pajoco.v2i1.568>
- Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya

Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>

Nngorong, Z. R., Bewa, M. M. I., Hoar, M. Y., Fallo, A., & Goetha, S. (2023). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 684–693. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5647>

Novianti, W., Herdiansyah, A. C., & Amelia, P. (2021). Membuat Rencana Menabung Sebagai Awal Investasi Bagi Siswa Ponpes Rojaul Huda Darun Nasya Lembang. *Padma*, 1(2), 180–185. <https://doi.org/10.56689/padma.v1i2.521>

Olfianus Talli, D., Leki, A., Kuroumaan, M., & Ursula Jawa Mukin, M. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 Dan 2 SDK Yaswari Benlutu. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2214>

Ritonga, N., & Sinaga, R. V. I. (2021). Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan, Program Penjaminan Simpanan Dan Keputusan Masyarakat Dari Dampak Menabung Pasca Pandemi Covid 19. *Ekonomi*, 2013, 181–188.

Rully Trihantana, Ermi Suryani, S. Y. A. (2022). Meningkatkan Pengetahuan Islam Anak Usia Dini. *Sahid Empowerment Journal*, 11(Oktober).

Siska, S. A. M., Lisa, L. N. K., Olifia, O. N. A., & Hendri, H. H. A. (2022). Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.211>

Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M. I. S., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan dari Botol dan Karton Bekas di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82–87. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>